

**PENGARUH MEKANISME *GOOD CORPORATE*  
*GOVERNANCE* , *ESG DISCLOSURE* DAN *RETENTION RATIO*  
TERHADAP NILAI PERUSAHAAN  
(Penelitian Pada Perusahaan Sektor LQ45  
yang Terdaftar di BEI pada Tahun 2018-2022)**



**Disusun oleh:**

Istiqomah Safitri

01031182025021

Akuntansi

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih Gelar Sarjana Ekonomi*

**KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN  
PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
FAKULTAS EKONOMI  
2024**

**LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF**

Pengaruh Mekansime *Good Corporate Governance, Enviromental, Social, Governance Disclosure* dan *Retention Ratio* terhadap Nilai Perusahaan (Studi Penelitian pada Perusahaan LQ45 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2018-2022)

Disusun oleh

Nama : Istiqomah Safitri

NIM : 01031182025021

Fakultas : Ekonomi

Jurusan : Akuntansi

Bidang Konsentrasi : Akuntansi Manajemen

Disetujui untuk digunakan dalam tujuan komprehensif

Tanggal Persetujuan

Dosen Pembimbing

Tanggal: 26 Juni 2024



Dr. Shelly F. Kartasari, S.E., M.St., Ak

NIP. 198102192002122001

**LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI**

**PENGARUH MEKANISME *GOOD CORPORATE GOVERNANCE*,  
ESG *DISCLOSURE* DAN *RETENTIO RATIO* TERHADAP NILAI  
PERUSAHAAN (STUDI PENELITIAN PADA PERUSAHAAN  
LQ45 YANG TERDAFTAR DIBEI PADA TAHUN 2018-2022)**

Disusun Oleh :

Nama : Istiqomah Safitri  
NIM : 01031182025021  
Jurusan : Akuntansi  
Mata Kuliah Skripsi : Akuntansi Manajemen

Telah diuji dalam Ujian Komprehensif pada tanggal 02 Agustus 2024 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Panitia Ujian Komprehensif  
Indralaya, 28 Agustus 2024

Ketua.



Dr. Shelly F. Kartasari, S.E., M.Si., Ak  
NIP.198102192002122001

Anggota.



Prof. Dr. Luk Luk Fuadah, S.E., M.B.A.,  
NIP. 197405111999032001

**ASLI**

JURUSAN AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI UNSRI

Mengetahui,

Ketua Jurusan Akuntansi



Dr. Hasni Yusniarti, S.E., MAAC., Ak., CA.  
NIP. 197212152003122001

## SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Istiqomah Safitri  
NIM : 01031182025021  
Fakultas : Ekonomi  
Jurusan : Akuntansi  
Bidang Kajian : Akuntansi Manajemen

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul :

**PENGARUH MEKANISME *GOOD CORPORATE GOVERNANCE*, *ESG DISCLOSURE* DAN *RETENTIO RATIO* TERHADAP NILAI PERUSAHAAN  
(PENELITIAN PADA PERUSAHAAN LQ45 YANG TERDAFTAR  
DIBEI TAHUN 2018-2022)**

Pembimbing : Dr. Shelly F. Kartasari, S.E., M.Si., Ak. CA., CSRS., CSRA

Tanggal Ujian : 02 Agustus 2024

Adalah benar hasil karya saya sendiri. Dalam skripsi ini tidak ada kutipan hasil karya orang lain yang tidak saya sebutkan sumbernya.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, dan apabila pernyataan saya ini tidak benar di kemudian hari, saya bersedia dicabut predikat kelulusan dan gelar kesarjanaan.

Palembang, 28 Agustus 2024

Pembuat Pernyataan,



Istiqomah Safitri

NIM. 01031182025021

## **MOTTO**

*“ if it doesn't happen the way you wanted, it will happen in the better way than you can image because that is the beauty of Allah's plan ”*

“Apapun yang melewatkanmu tidak akan pernah menjadi takdirmu, dan apa yang ditakdirkan untukmu tidak akan pernah melewatkanmu”

-Umar bin Khattab-

**Persembahan, skripsi ini saya**

**persembahkan untuk:**

- Kedua orang tuaku
- Keluarga besarku
- Almamater, Universitas  
Sriwijaya

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur panjatkan kehadirat Allah SWT, atas rahmat dan karunia-Nya yang senantiasa dilimpahkan kepada kita semua. Atas rahmat Allah SWT, akhirnya penulis dapat menyelesaikan proposal skripsi yang berjudul “ Pengaruh Mekanisme *Good Corporate Governance, Enviromental Social Governance Disclosure*, dan *Retention Ratio* Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan LQ45 yang terdaftar di BEI Tahun 2018-2022”. Penulis menyadari bahwa skripsi ini belum sempurna, baik dari segi materi maupun penyajiannya. Saran dan kritik yang membangun sangat diharapkan dalam penyempurnaan skripsi ini. Akhir kata penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan hal-hal yang bermanfaat dan menambah wawasan bagi pembaca dan khususnya bagi penulis juga

Palembang, 13 Juni 2024



Penulis

## UCAPAN TERIMA KASIH

Alhamdulillah, segala puji hanya milik Allah SWT. berkat rahmat dan berkah-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik dan lancar semata-mata tidak hanya usaha penulis sendiri, melainkan bantuan tulus dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini perkenankan penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Allah SWT. dzat yang maha memberi tanpa batas, karena hanya atas izin dan karunia-Nya lah maka skripsi ini dapat dibuat dan selesai pada waktunya.
2. Kedua orang tuaku terkasih, kasih abadiku dan cahaya rumahku, terima kasih atas dukungan, cinta, kasih sayang, tenaga, serta waktu yang telah kalian curahkan selama ini. Kalian selalu berada di belakang penulis untuk setiap langkah ragu yang diambil, setiap masukan, nasihat, dan doa yang kalian panjatkan di penghujung malam dan akhir sujud kalian. Berkat semua itu, penulis dapat menyelesaikan studi hingga memperoleh gelar sarjana. Semoga ayahanda dan ibunda selalu diberi kesehatan, rahmat dari Allah SWT, dan umur panjang, sehingga dapat kebersamai setiap tahap hidup penulis di masa depan.
3. Saudariku tercinta yang sudah seperti sahabat, Ayudia Pratiwi dan Nurul Fatimah, terima kasih atas semua nasihat dan dukungannya. Terima kasih juga karena telah menjadi pendengar yang baik bagi penulis, serta tempat penulis kembali di penghujung hari yang melelahkan.
4. Saudaraku terkasih, Zamzami terimakasih untuk dukungan, waktu dan tenaga, terimakasih sudah mau kebersamai dan membantu penulis dalam setiap tahapan pembuatan skripsi ini.
5. Bapak Prof. Dr. Taufiq Marwa, S.E., M.Si., selaku Rektor Universitas Sriwijaya. Terimakasih atas segala dedikasi dan kebijakan yang mendukung perkembangan akademik di Universitas Sriwijaya. Semoga Bapak selalu diberi kesehatan dan kesuksesan dalam memimpin universitas ini.

6. Bapak Prof. Dr. Ir. Mohamad Adam, S.E., M.E., selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya. Terimakasih atas bimbingan dan dukungan yang diberikan selama penulis menempuh studi. Semoga Bapak selalu diberi kesehatan dan keberhasilan dalam memimpin fakultas ini."
7. Ibu Dr. Hasni Yusniarti, S.E.,MAAC.,Ak.,CA., selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya. Terimakasih atas bimbingan dan arahnya selama penulis menempuh studi.
8. Ibu Patmawati, S.E.,M.Si.,Ak., CA., CSRS, selaku Sekretaris Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya. Terimakasih atas dukungan dan bantuannya selama penulis menempuh studi.
9. Bapak Dr. Tertiaro Wahyudi, S.E., MAFIS., Ak., CPA., selaku dosen Pembimbing Akademik yang telah banyak membantu memberikan bimbingan dan pengarahan dalam proses akademik.
10. Ibu Dr. Shelly F. Kartasari, S.E., M.Si., Ak. CA., CSRS., CSRA, selaku dosen Pembimbing Skripsi yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk memberikan saran, bantuan, arahan, bimbingan, serta ilmu selama penyusunan skripsi.
11. Ibu Prof.Dr.Luk Luk Fuadah, S.E., M.B.A., Ak, selaku dosen Penguji Seminar Proposal dan Komprehensif yang telah memberikan pengarahan, saran-saran dan masukan selama proses penulisan skripsi ini.
12. Seluruh Bapak/Ibu Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya, yang telah memberikan banyak ilmu pengetahuan yang sangat bermanfaat.
13. Bapak/Ibu Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya yang telah memberikan banyak ilmu dan pelajaran selama masa perkuliahan.
14. Seluruh staff kepegawaian Universitas Sriwijaya Fakultas Ekonomi khusus nya kepada Kak Adi Suryadi dan Mbak Nurlailah.
15. Sahabatku tercinta Evi Agustin, Putri Aida dan Dhea Maura, terimakasih telah membantu,dan mendengarkan keluh kesah penulis dalam proses penulisan skripsi ini, serta terimakasih telah membersamai perjalanan perkulihan penulis, dan membuktikab bahwa ada pertemenan tulus dibangku perkulihan



16. Sahabatku terkasih Anisa Mawarni dan Desi Riyanti, terimakasih untuk kedua sahabatku yang telah kebersamai dan mendukungku selama 7 tahun ini, terimakasih telah mau merayakan pencapaian kecil penulis.
17. Teman-teman seperjuangan Akuntansi Indralaya angkatan 2020 Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya serta seluruh pihak yang mendukung yang tidak bisa disebutkan satu persatu, terima kasih untuk semua dukungan dan bantuannya selama menempuh perkuliahan ini.

Penulis sangat bersyukur dan berterimakasih atas segala kebaikan, do'a dan motivasi yang diberikan dari semua pihak yang telah membantu selama penelitian dan penyusunan skripsi ini. Semoga Allah memberkahi dan membalas setiap kebaikan semua pihak yang membantu.

Palembang, 20 Agustus 2024  
Penulis



Istiqomah Safitri  
01031182025021

**ABSTRAK**  
**PENGARUH MEKANISME *GOOD CORPORATE GOVERNANCE*, *ESG***  
***DISCLOSURE* DAN *RETENTIO RATIO* TERHADAP NILAI**  
**PERUSAHAAN (PENELITIAN PADA PERUSAHAAN LQ45 YANG**  
**TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2018-2022)**

**Oleh:**  
**Istiqomah Safitri**

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh mekanisme *Good Corporate Governance* (GCG), *Environmental Social and Governance Disclosure* (ESGD), dan *Retention Ratio* terhadap nilai perusahaan pada perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2018-2022. Sampel penelitian terdiri dari 19 perusahaan dengan total 95 observasi, dipilih menggunakan metode *purposive sampling*. Analisis data dilakukan menggunakan regresi data panel dengan IBM SPSS versi 25. Hasil menunjukkan bahwa Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, dan Dewan Komisaris Independen memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan, sedangkan *ESG Disclosure* dan *Retention Ratio* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

**Kata kunci:** *Good Corporate Governance*, Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Dewan Komisaris Independen, *ESG Disclosure*, *Retention Ratio*, Nilai Perusahaan

Pembimbing



**Dr. Shelly F. Kartasari, S.E., M.Si., Ak. CA., CSRS., CSRA**  
NIP. 198102192002122001

Mengetahui,  
Ketua Jurusan Akuntansi



**Dr. Hasni Yusniarti, S.E., MAAC., Ak., CA.**  
NIP. 197212152003122001

**ABSTRACT**  
**THE EFFECT OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE MECHANISMS,  
ESG DISCLOSURE, AND RETENTION RATIO ON FIRM VALUE: A  
STUDY OF LQ45 COMPANIES LISTED ON THE INDONESIA STOCK  
EXCHANGE FOR 2018-2022**

**By:**

**Istiqomah Safitri**

*This study aims to examine the effect of Good Corporate Governance (GCG) mechanisms, Environmental Social and Governance Disclosure (ESGD), and Retention Ratio on the value of companies listed in the LQ45 index of the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the period 2018-2022. The sample consists of 19 companies with a total of 95 observations, selected using purposive sampling. Data analysis was conducted using panel data regression with IBM SPSS version 25. The results indicate that Managerial Ownership, Institutional Ownership, and Independent Board of Commissioners positively impact firm value, while ESG Disclosure and Retention Ratio do not have effect on firm value.*

**Keywords: Good Corporate Governance, Managerial Ownership, Institutional Ownership, Independent Board of Commissioners, ESG Disclosure, Retention Ratio, Firm Value**

Chairman,



**Dr. Shelly F. Kartasari, S.E., M.Si., Ak. CA., CSRS., CSRA**

NIP. 198102192002122001

Approved by,  
Head of Accounting Department



**Dr. Hasni Yusniarti, S.E., M.AAC., Ak., CA.**

NIP. 197212152003122001

## SURAT PERNYATAAN ABSTRAK

Saya dosen pembimbing skripsi menyatakan bahwa abstrak skripsi dalam bahasa inggris dari mahasiswa :

Nama : Istiqomah Safitri

NIM 01031182025021

Jurusan : Akuntansi

Mata Kuliah : Akuntansi Manajemen

Judul Skripsi : Pengaruh Mekanisme *Good Corporate Governance, ESG Disclosure*, dan *Retention Ratio* Terhadap Nilai perusahaan (Studi Penelitian Pada Perusahaan LQ45 yang Terdaftar di BEI ada tahun 2018-2022)

Telah saya periksa cara penulisan, *grammar*, maupun susunan *tenses*-nya dan kami setuju untuk disampaikan pada lembar abstrak.

Indralaya, 28 Agustus 2024

Dosen Pembimbing,



Dr. Shelly F. Kartasari, S.E., M.Si., Ak. CA., CSRS., CSRA

NIP. 198102192002122001

Mengetahui,  
Ketua Jurusan Akuntansi



Dr. Hasni Yusniarti, S.E., MAAC., Ak., CA.

NIP. 197212152003122001

## **RIWAYAT HIDUP**

### **DATA PRIBADI**

Nama Mahasiswa : Istiqomah Safitri  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Tempat, Tanggal Lahir : Palembang, 10 Desember 2003  
Agama : Islam  
Status : Belum Menikah  
Alamat : Jalan. Mataram 01 Lr. Madang Kara RT. 038/ RW.  
02 Kecamatan Kertapati, Kelurahan Kemas Rindo,  
Palembang, 30258  
Email : istiqomahsafitri01@gmail.com



### **PENDIDIKAN FORMAL**

Tahun 2014 : SD Negeri 229 Palembang  
Tahun 2017 : SMP Negeri 12 Palembang  
Tahun 2020 : SMA Negeri 09 Palembang  
Tahun 2024 : S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya

### **PENGALAMAN ORGANISASI**

Yayasan 1001 Cita Sumsel, Staff Direktorat Marketing (2022-2023)  
Komunitas Edukasi Ilmiah Ekonomi (KEIMI FE UNSRI), Staff Divisi Media  
Informasi (2020-2021)

### **PENGALAMAN MAGANG**

Divisi Aset dan Keuangan – Kantor Pos Merdeka Palembang (2023)

## DAFTAR ISI

<b>LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF.....</b>	<b>i</b>
<b>LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI.....</b>	<b>ii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH.....</b>	<b>iii</b>
<b>MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....</b>	<b>iv</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>v</b>
<b>UCAPAN TERIMAKASIH.....</b>	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>viii</b>
<b>ABSTRAC.....</b>	<b>ix</b>
<b>SURAT PERNYATAAN ABSTRAK.....</b>	<b>x</b>
<b>RIWAYAT HIDUP.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xvi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>	<b>xvii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	14
1.3 Tujuan Penelitian.....	14
1.4 Manfaat Penelitian.....	15
<b>.BAB II STUDI KEPUSTAKAAN.....</b>	<b>17</b>
2.1 Landasan Teori.....	17
2.1.1 Teori Agensi (Agency Theory).....	18
2.1.2 Teori Stakeholder (Stakeholder Theory).....	18
2.1.3 Nilai Perusahaan (Firm Value).....	19
2.1.4 Tata Kelola Perusahaan.....	20
2.1.5 Kepemilikan Manajerial.....	21
2.1.6 Kepemilikan Institusional.....	21

2.1.7 Dewan Komisaris Independen.....	22
2.1.8 Environmental, Social, dan Governance (ESG).....	23
2.1.9 ESG Disclosure.....	25
2.1.10 Retention Ratio.....	26
2.2 Penelitian Terdahulu.....	27
2.3 Alur Pikir.....	35
2.4 Pengembangan Hipotesis.....	35
<b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>	<b>42</b>
3.1 Ruang Lingkup Penelitian.....	42
3.2 Rancangan Penelitian.....	42
3.3 Jenis dan Sumber Data.....	43
3.3.1 Jenis Penelitian.....	43
3.3.2 Populasi Penelitian.....	43
3.4 Teknik Pengumpulan Data.....	44
3.5 Populasi dan Sampel Penelitian.....	44
3.5.1 Populasi Penelitian.....	44
3.5.2 Sampel Penelitian.....	45
3.6 Teknik Analisis Data.....	46
3.6.1 Analisis Statistik Deskriptif.....	46
3.6.2 Uji Asumsi Klasik.....	47
3.6.3 Analisis Regresi Berganda.....	49
3.6.4 Uji Hipotesis.....	50
3.7 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel.....	52
3.7.1 Variabel Dependen (Y).....	52
3.7.2 Variabel Independen (X).....	53
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>57</b>
4.1 Hasil Penelitian.....	57
4.1.1 Gambaran Umum Objek Penelitian.....	57
4.1.2 Hasil Statistik Deskriptif.....	57

4.1.3 Uji Asumsi Klasik.....	58
4.1.4 Analisis Regresi Berganda.....	65
4.1.5 Uji Hipotesis.....	67
4.2 Pembahasan.....	71
4.2.1 Pengaruh Kepemilikan Manajerial terhadap Nilai Perusahaan.....	71
4.2.2 Pengaruh Kepemilikan Institusional terhadap Nilai Perusahaan.....	73
4.2.3 Pengaruh Dewan Komisaris Independen terhadap Nilai Perusahaan.....	75
4.2.4 Pengaruh Environmental, Social, dan Governance Disclosure terhadap Nilai Perusahaan.....	77
4.2.5 Pengaruh Retention Ratio terhadap Nilai Perusahaan.....	79
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>81</b>
5.1 Kesimpulan.....	81
5.2 Saran.....	82
5.3 Keterbatasan Penelitian.....	83
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>85</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>91</b>



## DAFTAR TABEL

Tabel 1 Penelitian Terdahulu.....	17
Tabel 2 Kriteria Penetapan Sampel .....	45
Tabel 3 Nama Perusahaan Sampel Penelitian.....	46
Tabel 4 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel .....	55
Tabel 5 Hasil Analisis Deskriptif.....	57
Tabel 6 Hasil Uji One- Sampel Kolmogorov-Smirnov .....	59
Tabel 7 Hasil Uji Multikolinieritas.....	61
Tabel 8 Hasil Uji Sig. Glejser.....	63
Tabel 9 Hasil Uji Autokolerasi .....	64
Tabel 10 Hasil Analisis Regresi Berganda .....	66
Tabel 11 Hasil Uji Simultan (Uji F) .....	68
Tabel 12 Hasil Uji Parsial (Uji T).....	69
Tabel 13 Hasil Uji Koefisien Detrminasi .....	71

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Alur Pikir .....	35
Gambar 2 Histogram.....	60
Gambar 3 Normal P-Plot .....	61
Gambar 4 Hasil Uji Scatterplot.....	63

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1 Data Tabulasi Penelitian.....	89
--	----

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Saat ini, persaingan antar perusahaan yang ketat membuat para pendiri perusahaan perlu mengoptimalkan sumber daya yang dimiliki. Optimalisasi pemanfaatan sumber daya perusahaan dapat berperan dalam mencapai target perusahaan.. Tujuan perusahaan tentunya memperoleh investor dan profit untuk mendukung pengelolaan sumber daya agar lebih efisien dan efektif (Bakhtiar *et al.*, 2021). Investor cenderung tertarik pada perusahaan dengan valuasi tinggi. Cara investor melihat kinerja perusahaan dan harga sahamnya menjadi dasar penilaian nilai perusahaan. Kenaikan harga saham akan berpotensi meningkatkan nilai perusahaan (Pitri, 2021).

Peningkatan harga saham mencerminkan pertumbuhan nilai perusahaan dan berpotensi memberikan dampak positif di masa depan (Arum & Darsono, 2020). Harga saham yang mencerminkan nilai perusahaan memengaruhi keputusan investasi investor (Felicia & Karmudianri, 2019). Selain itu, nilai perusahaan dapat meningkat melalui kerjasama antara manajemen perusahaan, pemegang saham, dan pihak terkait lainnya dalam pengambilan keputusan keuangan, dengan fokus untuk memaksimalkan modal kerja perusahaan.

Tidak hanya terkait dengan kenaikan nilai saham saja, fluktuasi nilai perusahaan dipengaruhi oleh sejumlah faktor lainnya (Christy, 2023). Faktor finansial dan non-finansial dapat berdampak pada nilai perusahaan. Terdapat dua faktor keuangan yang bisa mempengaruhi nilai perusahaan meliputi faktor internal

seperti struktur modal, pertumbuhan aset, profitabilitas serta kebijakan dividen, sedangkan faktor eksternal seperti inflasi dan kurs (Pasaribu *et al*, 2020). Selain itu, menurut beberapa penelitian faktor non keuangan seperti pengungkapan *Environmental, Social, dan Governance* (ESG) dan *Good Corporate Governance* (GCG) dapat mempengaruhi nilai perusahaan.

Adanya penerapan *Environmental, Social, dan Governance* (ESG) dan *Good Corporate Governance* (GCG) dalam perusahaan dapat membangun sistem tata kelola perusahaan yang kokoh dan berkelanjutan. Tata kelola dalam perusahaan jika diterapkan secara efektif dapat meningkatkan rasa percaya para investor dan pemangku kepentingan sehingga dapat menjamin keberlangsungan perusahaan (Zahwa *et al.*, 2023). Tidak hanya aspek tata kelola perusahaan saja, tetapi aspek lingkungan dan sosial juga menjadi suatu hal yang dipertimbangkan investor sebelum berinvestasi. Ketiga aspek tersebut jika diimplementasikan pada perusahaan, dapat memberikan dampak positif secara sosial pada lingkungan perusahaan, sehingga memberikan timbal balik yang baik bagi investor (Kartika *et al*, 2023).

Informasi non keuangan terkait tiga aspek penting yaitu lingkungan, sosial dan tata kelola perusahaan yang umumnya digunakan pihak pemangku kepentingan terdapat pada laporan keberlanjutan (Buallay,2020). Adanya laporan keberlanjutan dapat menjadi media untuk menginformasikan dampak yang timbul karena adanya keputusan operasional dan kinerja perusahaan (Safriani, 2020). Laporan keberlanjutan menjadi salah satu pelaporan yang digunakan investor sebelum mengambil keputusan berinvestasi. Adanya laporan keberlanjutan dapat

menyajikan kinerja perusahaan dengan transparan, akuntabel dan sesuai dengan prinsip-prinsip etika dalam pengelolaan bisnis.

Isu terkait transparansi, akuntabilitas dan pengungkapan informasi menjadi suatu trend saat ini. Hal ini dikarenakan adanya dorongan dari *stakeholder* untuk memperoleh informasi kinerja perusahaan secara menyeluruh. Menurut (Kusumaningtyas, 2015) *Stakeholder* menginginkan suatu mekanisme tata kelola perusahaan yang dapat memberikan informasi sejelas mungkin mengenai perusahaan. Selain itu, tata kelola perusahaan memiliki peran yang krusial dalam menjaga kesehatan dan kelangsungan perusahaan, memungkinkan daya saing yang berkelanjutan dan memberikan peningkatan kepercayaan dari investor, pemegang saham, dan pihak-pihak yang memiliki kepentingan terhadap perusahaan (Zahwa *et al.*, 2023). Maka, tata kelola perusahaan memengaruhi nilai perusahaan karena investor cenderung memilih berinvestasi pada perusahaan yang memiliki tata kelola yang baik.

Namun, pada praktiknya penerapan *corporate governance* sering kali muncul masalah internal antara *principal* dan *agent* yang berisiko menurunkan nilai perusahaan. Salah satu kasus yang menggambarkan rendahnya praktik pengendalian internal GCG adalah skandal PT Aneka Tambang Tbk (ANTM) yang berkaitan dengan skandal impor *gold casting bar* senilai Rp.47,1 triliun yang diduga melibatkan Antam dan Kantor Pelayanan Utama Direktorat Jenderal Bea dan Cukai Bandara Internasional Soekarno-Hatta. Terdapat tanda pemalsuan dan manipulasi informasi sehingga produk emas tidak dikenai bea impor dan produk tidak dikenai pajak penghasilan impor. Ditaksir negara mengalami kerugian

senilai Rp.2,9 triliun. Akibat dari skandal ini saham ANTM mengalami penurunan 3,84% pada harga Rp. 2.220 per saham dan dalam sebulan saham antm menurun sebesar 11,90% (CNBC Indonesia, 2021).

Contoh lain skandal keuangan yang serupa terjadi pada PT. Bank Rakyat Indonesia Persero Tbk pada tahun 2020 dengan dugaan korupsi penggunaan dan pengajuan kartu kredit bank yang dilakukan oleh dua pegawai BRI. kedua pelaku membuat rekening tabungan dengan identitas nasabah fiktif sebanyak 41 kartu identitas orang lain tanpa izin, lalu mengaktivasi kartu kredit dan digunakan oleh kedua tersangka. Kerugian yang dialami pihak BRI diperkirakan sebesar Rp. 5,1 miliar (Kompas, 2020).

Selain isu tata kelola perusahaan, isu terkait masalah lingkungan dan sosial menjadi salah satu pertimbangan investor dalam berinvestasi jangka panjang. Salah satu contoh kasus masalah lingkungan yang diakibatkan perusahaan adalah kasus pencemaran kemasan plastik dari produk perusahaan Indofood, Unilever dan Mayora dengan prediksi sampah plastik mencapai 1,3 triliun pada tahun 2027 mendatang. Oleh karena itu, pada Juli 2022 sekitar 231 relawan melakukan gerakan pawai bebas plastik dengan brand audit. Relawan meminta adanya transparansi dari ketiga entitas tersebut terkait peta jalan pengurangan sampah. (Tempo.co, 2022)

Skandal keuangan dan pencemaran lingkungan tersebut bisa terjadi dikarenakan banyak faktor akan tetapi rendahnya akuntabilitas, transparansi dan pengungkapan informasi dapat menjadi faktor utama terjadinya skandal tersebut. Perlunya transparansi dan pengungkapan terkait isu keuangan dan non keuangan,

perusahaan dapat membangun reputasi yang kuat, mendapatkan dukungan dari pemangku kepentingan. Oleh karena itu, menerapkan prosedur yang tepat untuk manajemen perusahaan sangat penting dalam suatu entitas. Penerapan praktik *good corporate governance* merupakan salah satu prosedur yang dapat meminimalisir terjadinya masalah internal perusahaan. Mekanisme GCG dinilai dapat memperkuat sistem pengawasan dan pengendalian internal serta memastikan bahwa perusahaan bertanggung jawab atas keputusan yang akan diambil pihak manajemen (Hartanti *et al.*, 2019).

Perusahaan yang menjalankan prosedur tata kelola perusahaan yang baik berpotensi diminati investor karena dapat melindungi hak-hak pemangku kepentingan seperti pemegang saham, kreditor, dan karyawan (Zahwa *et al.*, 2023). Jika kepentingan manajemen dan principal terpenuhi maka akan meningkatkan kinerja perusahaan dan menurunkan risiko kecurangan, hal ini sejalan dengan *agency theory* yang menyatakan bahwa *agency conflict* dapat berkurang jika adanya keselarasan kepentingan *principal* dan *agent*

Pada *agency theory* menjelaskan hubungan antara *principal* (pemilik bisnis) dan *agent* (manajemen), dimana *principal* memberikan wewenang kepada *agent* dalam pengambilan keputusan (Jensen & Meckling, 1976). *Agent* yang bertindak sebagai pengambil keputusan memiliki tanggungjawab untuk melaporkan hasil kinerjanya kepada pihak *principal*. Namun, hal tersebut rentan terjadinya perilaku oportunistik dari pihak *agent*, yang menyebabkan munculnya *agency conflict*. Perbedaan kepentingan antara kedua pihak memunculkan masalah keagenan (*agency problem*) yang menurunkan kinerja perusahaan. Oleh karena itu,



diperlukan penyalarsan kepentingan antara *agent* dan *principal* untuk meminimalisir masalah keagenan yang dapat berdampak pada nilai perusahaan. Adanya tata kelola perusahaan merupakan salah satu cara mencegah *agency problem*.

*Agency problem* dapat diminimalisir dengan memaksimalkan implementasi *Good corporate Governance*. Menerapkan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan dapat mengatasi permasalahan ketegangan agen dan prinsipal serta menambah minat para investor untuk menanamkan modalnya di entitas tersebut (Pitri, 2021). Selain itu, (Bakhtiar *et al.*, 2021) menyatakan pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik memiliki potensi untuk berpengaruh pada nilai perusahaan. Konsep *corporate governance* dijelaskan sebagai susunan, langkah-langkah, dan seperangkat pedoman yang disusun untuk mengelola dan mengarahkan perusahaan dengan tujuan membentuk sistem pengaturan yang produktif dan transparan di antara berbagai pihak yang terlibat dalam perusahaan tersebut (Yovita & Juniarti, 2017).

Mekanisme *good corporate governance* memberikan hak kontrol dan pengawasan kepada para *principal* sehingga dapat meningkatkan keyakinan investor terhadap pengembalian saham yang telah diinvestasikan (Aras & Crowther dalam Yovita & Juniarti, 2017) apabila mekanisme *Good Corporate Governance* diterapkan dengan baik maka akan menambah tingkat kepercayaan investor dan berdampak pada peningkatan investasi di perusahaan tersebut.

Pada praktiknya mekanisme *Good Corporate Governance* dibedakan menjadi dua macam, yakni mekanisme eksternal dan internal. Adanya sistem

pengendalian dan pengawasan, persaingan produk dan pasar tenaga kerja utama ialah bentuk dari mekanisme eksternal tata kelola perusahaan. Disisi lain, sistem internal melibatkan komponen-komponen seperti dewan direksi, pembayaran utang, struktur kepemilikan, kompensasi eksekutif, kepemilikan oleh manajemen, serta penerapan aturan dan prosedur internal (Munisi, 2020).

Dalam konteks ini, struktur kepemilikan menjadi unsur yang sangat penting dalam praktik tata kelola perusahaan dan menjadi perhatian utama bagi entitas (Aguilera & Crespi-Cladera, 2016). Struktur kepemilikan bukan hanya sekadar gambaran sederhana mengenai bentuk kepemilikan yang umum, tetapi merupakan dimensi yang tangguh dan fleksibel dalam tata kelola perusahaan di skala global (Aguilera & Crespi-Cladera, 2016). Struktur kepemilikan di dalam perusahaan melibatkan berbagai jenis kepemilikan, termasuk kepemilikan oleh manajemen dan institusi.

Kepemilikan manajerial mencakup porsi saham yang dikuasai oleh tim manajemen atau agen di dalam perusahaan. Dalam kaitannya dengan mekanisme tata kelola kepemilikan manajerial dapat meminimalisir masalah keagenan dan dapat menyelaraskan kepentingan *principal* dan *agent* (Munisi, 2020). Selain itu, memiliki pemilikan saham oleh pihak manajemen mencerminkan peran ganda yang dimainkan oleh seorang manajer dalam kedudukannya sebagai pelaku manajemen dan memiliki kepemilikan saham dalam perusahaan. Dalam kedua peran ini, manajer berupaya menghindari kesulitan finansial atau bahkan risiko potensial kebangkrutan perusahaan (Aliyah & Hermanto, 2020).

Adanya tanggungjawab tersebut memotivasi pihak manajemen untuk meningkatkan kinerja dan melakukan pengambilan keputusan berdasarkan kepentingan perusahaan sehingga dapat meminimalisir terjadinya pengambilan keputusan untuk kepentingan pribadi pihak manajemen (Sari & Pratiwi, 2023). Oleh karena itu, kehadiran pihak manajemen sebagai pemegang saham dapat mengurangi terjadinya masalah keagenan serta dapat memaksimalkan pelaksanaan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik, apabila perusahaan mempunyai kualitas pengelolaan perusahaan yang tinggi tentu saja akan menjadi nilai tambah untuk para investor yang ingin melakukan investasi.

Kualitas praktik GCG bisa ditingkatkan tidak hanya oleh kepemilikan manajerial, tetapi juga oleh kepemilikan institusional. Kepemilikan institusional adalah proporsi saham yang dimiliki oleh investor institusional, seperti perusahaan investasi, lembaga perbankan, perusahaan asuransi, dan entitas lainnya (Wahyudin *et al.*, 2020). Pemilikan saham institusi dapat meningkatkan pengawasan dan pengendalian sehingga dapat meminimalisir penyalahgunaan wewenang oleh manajer (Putra *et al.*, 2019). Hal ini akan menghasilkan pengurangan konflik kepentingan internal serta peningkatan kualitas pengelolaan perusahaan.

Adanya pengawasan dari pihak institusi eksternal dapat memonitoring secara efektif terkait kebijakan bisnis yang diambil oleh pihak manajemen (Rachmat, 2021). Peningkatan kinerja perusahaan dimungkinkan ketika lembaga institusi mampu berfungsi sebagai alat pemantauan yang efisien. Apabila kepemilikan institusional terhadap manajer diawasi dengan cermat, ini dapat

mendorong manajemen untuk meningkatkan kinerja dan profitabilitas perusahaan, akhirnya memberi dampak positif pada pemegang saham dan nilai Perusahaan (Aliyah & Hermanto, 2020).

Selain itu, faktor-faktor yang memengaruhi perkiraan nilai perusahaan dari sistem tata kelola perusahaan tidak hanya terbatas pada struktur kepemilikan, tetapi juga dapat dipengaruhi oleh peran dewan komisaris independen sebagai bentuk pengendalian perusahaan. Keberadaan dewan komisaris independen dipertimbangkan karena berperan sebagai perwakilan kepentingan pemegang saham minoritas serta sebagai sistem pengawasan dan pengendali internal yang independen (Agustina, 2018).

Menurut (Ieneke Santoso, 2018) bahwa keberadaan dewan komisaris independen memiliki kemampuan untuk menjadi perantara dalam menyelesaikan konflik antara manajer internal. Dewan komisaris bertanggung jawab mengawasi keputusan manajemen dan memberikan arahan kepada tim manajemen. Dewan komisaris juga harus memastikan implementasi pedoman tata kelola perusahaan yang baik dan melakukan perubahan jika diperlukan. Upaya untuk mencapai transparansi dan independensi di perusahaan sangat penting. Kehadiran dewan komisaris independen menjadi faktor kunci dalam meningkatkan nilai perusahaan karena hal ini memenuhi harapan investor terhadap transparansi dan pertanggungjawaban perusahaan.

Selain berasal dari mekanisme GCG, peningkatan transparansi perusahaan dapat dilakukan juga dengan pengungkapan ESG pada laporan keberlanjutan. Pengungkapan ESG yang mencakup aspek *environmental*, *social*, dan *governance*

memberikan informasi lebih mendalam tentang kinerja berkelanjutan perusahaan. Dengan mengungkapkan informasi ESG, perusahaan dapat menarik minat investor yang mempertimbangkan faktor keberlanjutan sebagai pertimbangan utama dalam memutuskan untuk berinvestasi dalam perusahaan tersebut (Ghazali & Zulmaita, 2020). Selain itu, pengungkapan informasi ESG dilakukan dengan tujuan agar perusahaan dianggap memiliki nilai positif oleh para pemangku kepentingan selama menjalankan setiap kegiatan bisnisnya, sehingga mendapatkan dukungan dari *stakeholder* (Safriani & Utomo, 2020).

Dukungan dari *stakeholder* dapat merupakan hal yang penting karena dapat mempengaruhi keberlangsung hidup perusahaan (Adhi & Cahyonowati, 2023). Adanya dukungan dari *stakeholder* diharapkan dapat menghasilkan dampak positif terhadap performa perusahaan, baik melalui dukungan investasi atau penyertaan modal yang dapat meningkatkan operasional perusahaan (Safriani & Utomo, 2020). Pertambahan modal dan performa perusahaan dapat berdampak pada kenaikan harga saham, yang secara langsung berkontribusi pada peningkatan nilai perusahaan. Pengungkapan ESG menciptakan kepercayaan investor terhadap perusahaan karena memberikan visibilitas yang lebih baik terhadap praktek bisnis berkelanjutan, tanggung jawab sosial, dan tata kelola perusahaan.

Kebijakan dividen pada suatu perusahaan menjadi salah satu elemen pertimbangan investor sebelum menanamkan modal. Ketika berinvestasi, para investor tentu berharap mendapatkan hasil dari dana yang telah mereka investasikan, baik dalam bentuk dividen maupun keuntungan modal (Qodary & Sihar, 2021). Namun, terkadang terdapat perbedaan kepentingan antara investor

(*principal*) dan manajemen (*agent*), yang mana pihak manajemen lebih berfokus pada pengembangan internal perusahaan dengan cara menahan laba digunakan untuk pertumbuhan perusahaan. Keputusan ini disebut dengan rasio retensi yaitu rasio yang mengindikasikan persentase laba yang tidak dibagikan kepada pemegang saham dalam bentuk dividen (Aryanti, 2021).

Rasio retensi yang tinggi menandakan bahwa perusahaan berfokus pada pertumbuhan dan pengembangan internal dibandingkan membagikannya pada investor (Qodary & Sihar, 2021). Keputusan alokasi laba oleh manajemen perusahaan bisa menjadi tindakan oportunistik, yaitu untuk meningkatkan kinerja dan mencapai target agar mendapatkan insentif dari perusahaan. Hal ini tentu saja bertentangan dengan tujuan investor yaitu memperoleh dividen dan profit yang tinggi. Perbedaan kepentingan ini menyebabkan terjadinya *agency problem* pada perusahaan.

Selain itu, keputusan untuk meningkatkan rasio retensi bisa mengurangi minat investor untuk berinvestasi, menyebabkan penurunan harga saham, dan mungkin menyebabkan penurunan nilai perusahaan. Sehingga, perlu adanya kebijakan dividen yang optimal karena kebijakan dividen memiliki kaitan dengan nilai perusahaan, yang mencerminkan kinerja perusahaan dan strategi untuk memberikan keuntungan kepada investor melalui distribusi laba perusahaan dalam bentuk dividen (Aryanti, 2021).

Pada penelitian terdahulu yang dilakukan (Sari & Pratiwi, 2023) yang berjudul Mekanisme *Good Corporate Governance* Terhadap Nilai Perusahaan Barang Baku Di Indonesia menemukan hasil bahwa kepemilikan

manajerial, komite audit dan dewan komisaris independen berpengaruh terhadap nilai perusahaan, sedangkan kepemilikan institusional dan dewan direksi tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. (Felicia & Karmudiandri, 2019) artikelnya yang berjudul Pengaruh *Corporate Governance* dan Karakteristik Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. Pada penelitian (Felicia & Karmudiandri, 2019) menemukan bahwa kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, ukuran dewan komisaris, komite audit dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, sedangkan dewan komisaris independen, profitabilitas dan *financial leverage* berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Penelitian terkait topik transparansi pengungkapan ESG terdahulu terdapat inkonsisten hasil. Berdasarkan penelitian (Adhi & Cahyonowati, 2023) yang berjudul Pengaruh *Environmental, Social, and Governance Disclosure* terhadap Nilai Perusahaan dengan Ukuran Perusahaan sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris Perusahaan Non-Keuangan di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2021) ESG *Disclosure* berpengaruh terhadap nilai perusahaan dan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan, sedangkan pada penelitian yang dilakukan oleh (Arofah & Khomsiyah, 2023) yang berjudul Pengaruh *Good Corporate Governance* dan *Environmental Social Governance* terhadap Nilai Perusahaan dengan Kinerja Keuangan Sebagai Moderasi. Menemukan hasil bahwa ESG *Disclosure* dan GCG tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan sedangkan kinerja keuangan yang diprosikan oleh *Return On Asset* dapat memperkuat pengaruh GCG terhadap Nilai Perusahaan. Kinerja keuangan yang

diproksikan oleh *Return On Asset* dapat memperkuat pengaruh negatif ESG terhadap Nilai Perusahaan.

Adanya ketidakkonsistenan hasil dari penelitian terkait topik akuntabilitas, transparansi, dan pengungkapan informasi yang mencakup peungkapan non keuangan yaitu GCG dan *ESG Disclosure* memotivasi peneliti untuk meneliti ulang terkait hubungan variabel tersebut terhadap nilai perusahaan dengan menggunakan objek perusahaan LQ45 yang terdaftar di BEI pada tahun 2018-2021 sebagai bentuk pembaharuan. Selain itu Peneliti menambahkan variabel *retention ratio*, di mana terkait dengan topik ini hanya ada satu referensi penelitian (Prayogo, *et al.*, 2023). Oleh karena itu, peneliti memilih untuk meninjau ulang keterkaitan variabel ini dengan nilai perusahaan.

Penelitian ini ialah modifikasi dari penelitian (Arofah & Khomsiyah, 2023) yang berjudul Pengaruh *Good Corporate Governance* dan *Environmental Social Governance* terhadap Nilai Perusahaan dengan Kinerja Keuangan Sebagai Moderasi. Dengan mengembangkan 3 proksi variabel independen GCG yang berfokus pada mekanisme internalnya yaitu kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional dan dewan komisaris independen serta menambahkan variabel *retention ratio* sebagai bentuk pembaharuan. Selain itu, objek penelitian dan tahun penelitian juga berbedanya. Sehingga peneliti merancang penelitian berjudul Pengaruh Mekanisme *Good Corporate Governance*, *ESG Disclosure*, *Retention Ratio* dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan LQ45 terdaftar di BEI pada tahun 2018-2022.



Berdasarkan fenomena, teori, dan *research gap* yang telah diuraikan, maka peneliti akan meneliti apakah GCG yang diproksikan oleh kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional dan dewan komisaris independen, lalu ESG *disclosure* dan *retention ratio* berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

### **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan informasi yang telah diuraikan pada latar belakang oleh karena itu, rumusan masalah yang akan diteliti yaitu:

1. Apakah kepemilikan manajerial berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan?
2. Apakah kepemilikan institusional berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan?
3. Apakah dewan komisaris independen berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan?
4. Apakah *ESG disclosure* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan?
5. Apakah *retention ratio* berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan?

### **1.3 Tujuan penelitian**

1. Untuk menganalisis dan menguji secara empiris tentang pengaruh dari kepemilikan manajerial terhadap nilai perusahaan.
2. Untuk menganalisis dan menguji secara empiris tentang pengaruh dari kepemilikan institusional terhadap nilai perusahaan
3. Untuk menganalisis dan menguji secara empiris tentang pengaruh dari dewan komisaris independen terhadap nilai perusahaan

4. Untuk menganalisis dan menguji secara empiris tentang pengaruh *ESG disclosure* terhadap nilai perusahaan
5. Untuk menganalisis dan menguji secara empiris tentang pengaruh *retention ratio* terhadap nilai perusahaan

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

Dalam studi ini, diharapkan adanya beberapa hasil yang dapat dicapai, antara lain:

##### **1.4.1 Manfaat Teoritis**

Diharapkan bahwa riset ini akan menyajikan bukti empiris terkini dan menjadi referensi mengenai topik ini untuk peneliti dimasa mendatang tentang dampak mekanisme tata kelola perusahaan yang baik, *ESG disclosure*, *retention ratio* terhadap nilai perusahaan.

##### **1.4.2 Manfaat Praktis**

Diharapkan bahwa penelitian ini dapat memberikan dampak positif untuk semua golongan masyarakat. Penulis berharap adanya manfaat dari penelitian ini, yang melibatkan aspek-aspek berikut:

1. Bagi penulis, pelaksanaan penelitian ini diharapkan dapat memperluas pengetahuan, meningkatkan pemahaman, dan berperan sebagai pengalaman pengujian penulis terkait bagaimana *environmental social governance disclosure* (ESGD), persentase kepemilikan manajemen dan institusi serta pengambilan kebijakan *retention ratio* dapat mempengaruhi nilai perusahaan.

2. Bagi perusahaan, penelitian ini dilakukan dengan menggunakan perusahaan sebagai objek penelitian guna mengetahui apakah *enviromental social governance disclosure* (ESGD), persentase kepemilikan manajerial dan institusional serta kebijakan *retention ratio* dapat berpengaruh pada nilai perusahaan yang mana diharapkan bisa berguna sebagai input dan pertimbangan bagi pemilik perusahaan dan para pengambil keputusan ketika merumuskan kebijakan serta menentukan sikap terhadap penilaian nilai perusahaan di mata investor.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdi, Y., Li, X., & Càmara-Turull, X. (2022). Exploring the impact of sustainability (ESG) disclosure on firm value and financial performance (FP) in airline industry: the moderating role of size and age. *Environment, Development and Sustainability*, 24(4), 5052–5079. <https://doi.org/10.1007/s10668-021-01649-w>
- Adhi, R. E., & Cahyonowati, N. (2023). Pengaruh Enviromental, Social, And Governance Disclosure terhadap Nilai Perusahaan dengan Ukuran Perusahaan sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris Perusahaan Non-Keuangan di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2021). *Diponegoro Journal of Accounting*, 12(3), 1–12.
- Agnitasari, A. (Juli, 2022). Kemasan Unilever, Indofood dan Mayora Terbukti Mencemari 11 Titik Pantai di Indonesia. Greenpeace Indonesia. <https://www.greenpeace.org/indonesia/cerita/46350/kemasan-unileverindofood-dan-mayora-terbukti-mencemari-27-titik-p>
- Aguilera, R. V., & Crespi-Cladera, R. (2016). Global corporate governance: On the relevance of firms' ownership structure. *Journal of World Business*, 51(1), 50–57. <https://doi.org/10.1016/j.jwb.2015.10.003>
- Agustina, D. (2018). Pengaruh corporate governance dan variabel keuangan terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*, 19(1), 13–26. <https://doi.org/10.34208/jba.v19i1.61>
- Aliyah, B. J. B., & Hermanto, S. B. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA), Surabaya*, 9(11).
- Apriani, P. P., & Khairani, S. (2023). Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility Dan Good Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan. *MDP Student Conference*, 2(2), 100–107. <https://doi.org/10.35957/mdp-sc.v2i2.3958>
- Arofah, S. N., & Khomsiyah. (2023). Pengaruh Good Corporate Governance dan Environmental Social Governance terhadap Nilai Perusahaan dengan Kinerja Keuangan Sebagai Moderasi. *Jurnal Informatika Ekonomi Bisnis*, 5, 125–133. <https://doi.org/10.37034/infeb.v5i1.208>
- Arum, D. N. S., & Darsono. (2020). Pengaruh Tata Kelola Perusahaan, Kepemilikan Keluarga, Kepemilikan Institusional, Dan Kualitas Pelaporan Terhadap Nilai Perusahaan. *Diponegoro Journal of Accounting* , 9(4), 1–8. <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/accounting>

- Aryanti, R. (2021). *Pengaruh Dividend Yield, Retention Ratio, EPS, dan ROE terhadap Harga Saham*. 05(01), 235–245.
- Bakhtiar, H. A., Nurlaela, S., & Hendra, K. (2021). Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Komisaris Independen, Komite Audit, dan Nilai Perusahaan. *AFRE (Accounting and Financial Review)*, 3(2), 136–142. <https://doi.org/10.26905/afr.v3i2.3927>
- Christiani, L., & Herawaty, V. (2019). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Komite Audit, Leverage, Profitabilitas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Manajemen Laba Sebagai Variabel Moderasi. *Prosiding Seminar Nasional Cendekiawan*, 1–7. <https://doi.org/10.25105/semnas.v0i0.5824>
- Christy, E., & Sofie. (2023). Pengaruh Pengungkapan Environmental Social Dan Gov. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, Dan Akuntansi)*, 7(2), 3899–3908.
- Dewanti, M. P. R. P., & Djajadikerta, H. (2018). Pengaruh Kinerja Keuangan dan Tata Kelola Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan pada Industri Telekomunikasi di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi Maranatha*, 10(1), 98–116. <https://doi.org/10.28932/jam.v10i1.932>
- Felicia, & Karmudiandri, A. (2019). Pengaruh Corporate Governance Dan Karakteristik Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*, 21(2), 195–204. <https://doi.org/10.34208/jba.v21i2.623>
- Freeman, E., & McVea, J. (1984). A stakeholder approach to strategic management. working paper no. 01-02. Darden Business School, (01), 1–32. <https://doi.org/10.2139/ssrn.263511>
- Friedman, M. (2017). The social responsibility of business is to increase its profits. Dalam Corporate Social Responsibility. [https://doi.org/10.1007/978-3-540-70818-6\\_14](https://doi.org/10.1007/978-3-540-70818-6_14)
- Fuadah, L. L., Mukhtaruddin, M., Andriana, I., & Arisman, A. (2022). *The Ownership Structure , and the Environmental , Social , and Governance ( ESG ) Disclosure , Firm Value and Firm Performance : The Audit Committee as Moderating Variable*.
- Ghazali, A., & Zulmaita. (2020). Pengaruh pengungkapan environmental, social, and governance (ESG) terhadap tingkat profitabilitas perusahaan (studi empiris pada perusahaan sektor infrastruktur yang terdaftar di bursa efek Indoneisa. *Prosiding SNAM PNJ*, 1–13
- Ghozali, Imam (2016). Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM

SPSS 23. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro..

- Hartanti, R., Yulandani, F., & Riandi, M. R. (2019). the Effect of Profitability, Capital Structure, and Implementation of Corporate Governance Mechanism on Firm Value. *Jurnal Akuntansi Trisakti*, 6(1), 83–98. <https://doi.org/10.25105/jat.v6i1.4872>
- Hartomo, H. M., & Adwibowo, A. S. (2023). *Pengaruh Pengungkapan Environmental, Social, Governance (Esg) Terhadap Kinerja Perusahaan*. 12, 1–14.
- Hutagalung, S. A., & Hermi. (2023). Pengaruh Good Corporate Governance, Environmental Social Governance, Dan Capital Structure Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kinerja Keuangan Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Ekonomi Trisakti*, 3(2), 3909–3918. <https://doi.org/10.25105/jet.v3i2.18189>
- Ieneke Santoso, H. R. (2018). Pengaruh Proporsi Komisaris Independen, Jumlah Direktur, Jumlah Komite Audit, Kepemilikan Saham Institusional, Kepemilikan Saham Manajemen Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Jurnal Ekonomi*, 23(3), 334. <https://doi.org/10.24912/je.v23i3.417>
- Jeanice, J., & Kim, S. S. (2023). Pengaruh Penerapan ESG Terhadap Nilai Perusahaan di Indonesia. *Owner*, 7(2), 1646–1653. <https://doi.org/10.33395/owner.v7i2.1338>
- Jensen, Michael, and William Meckling, 1976, Theory of the firm: Managerial behavior, agency costs, and ownership structure, *Journal of Financial Economics* 3, 305–360. <https://doi.org/10.1017/CBO9780511817410.023>
- Kartika, F., Dermawan, A., & Hudaya, F. (2023). Pengungkapan environmental, social, governance (ESG) dalam meningkatkan nilai perusahaan publik di Bursa Efek Indonesia. *SOSIOHUMANIORA: Jurnal Ilmiah Ilmu Sosial Dan Humaniora*, 9(1), 29–39. <https://doi.org/10.30738/sosio.v9i1.14014>
- Kusumaningtyas, T. K. (2015). Pengaruh good corporate governance terhadap nilai perusahaan yang terdaftar pada indeks sri-kehati. *Jurnal Ilmu & Riset Akuntansi*, 4(7), 1–15.
- Lastanti, H. S., & Salim, N. (2018). *Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility , Good Corporate Governance ,dan Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan*. 0832, 27–40.
- Mathova, A., Perdana, H. D., & Rahmawati, I. P. (2017). Pengaruh Kepemilikan Keluarga dan Good Corporate Governance Terhadap Kualitas Laba dan Kinerja Perusahaan. *SAR (Soedirman Accounting Review): Journal of*

*Accounting and Business*, 2(1), 73.  
<https://doi.org/10.20884/1.sar.2017.2.1.405>

Melinda, A., & Wardhani, R. (2020). the Effect of Environmental, Social, Governance, and Controversies on Firms' Value: Evidence From Asia. *International Symposia in Economic Theory and Econometrics*, 27, 147–173. <https://doi.org/10.1108/S1571-038620200000027011>

Munisi, G. (2020). Corporate Governance and Ownership Structure in Sub-Saharan Africa Countries. *Journal of African Business*, 21(3), 289–314. <https://doi.org/10.1080/15228916.2019.1646600>

Nuryono, M., Wijanti, A., & Chomsatu, Y. (2019). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Komisaris Independen, Komite Audit, Serta Kulit Audit Pada Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmiah Edunomika*, 3(01), 199–212. <https://doi.org/10.29040/jie.v3i01.457>

Patrisia, D., Fitra, H., & Febrianti, L. (2020). Pengaruh Kepemilikan Keluarga Dan Kepemilikan Institusional Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis*, 2(2), 1. <https://doi.org/10.38043/jimb.v2i2.2300>

Pitri, S. D. (2021). Pengaruh Kepemilikan Keluarga Dan Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan. *Prosiding Seminar Nasional Ekonomi Bisns & Akuntansi*, 1, 176–185.

Pratiwi, H. R., & Aligarh, F. (2021). Pengaruh Koneksi Politik, Kepemilikan Keluarga, Ukuran Perusahaan, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi, Perpajakan, Dan Portofolio*, 01(01), 12–22.

Prayogo, E., Handayani, R., & Meitiawati, T. (2023). *ESG Disclosure dan Retention Ratio terhadap Nilai Perusahaan dengan Ukuran Perusahaan sebagai Pemoderasi*. 7(2). <https://doi.org/10.18196/rabin.v7i2.18212>

Putri Kartika Sari, D., & Sanjaya, R. (2019). Pengaruh Good Corporate Governance, Dan Karakteristik Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*, 20(1), 21–32. <https://doi.org/10.34208/jba.v20i1.404>

Qodary, H., & Tambun, S. (2021). *Pengaruh Enviromental, Social, Governace (ESG) dan Retention Ratio terhadap Return Saham dengan Nilai Perusahaan sebagai variabel Moderating*. 1(2), 159–172.

Rachmat, R. (2021). Ukuran Perusahaan Memoderasi Pengaruh Konsentrasi Kepemilikan terhadap Nilai Perusahaan (Studi pada Perusahaan yang Terdaftar di BEI Tahun 2014 Sd 2018). *Wiley 2021 Interpretation and Application of IFRS® Standards*, 3(2), 723–750.

- <https://doi.org/10.1002/9781119818663.ch25>
- Safriani, M. N., & Utomo, D. C. (2020). Pengaruh Environmental, Social, Governance (ESG) Disclosure terhadap Kinerja Perusahaan. *Diponegoro Journal of Accounting*, 9(3), 1–11. <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/accounting>
- Sari, P. P., & Pratiwi, R. D. (2023). Mekanisme Good Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan Barang Baku Di Indonesia. *Perspektif Akuntansi*, 6(1), 74–93. <https://doi.org/10.24246/persi.v6i1.p74-93>
- Sidik, S. (Juni,2021). Diduga terseret skandal impor emas Rp 47 T, ANTM dicecarBEI.CNBCIndonesia.<https://www.cnbcindonesia.com/market/20210701120053-17-257396/diduga-terseret-skandal-impor-emas-rp-47-t-antmdicecar-bei>
- Sugiyono. 2012. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatis dan R & D. Bandung: Alfabeta
- Susanti, R. (Otober, 2023). Klarifikasi BRI soal Oknum Pegawai Bobol Rp 5, Miliar.KOMPAS.com.<https://regional.kompas.com/read/2023/10/27/091019778/klarifikasi-bri-soal-oknum-pegawai-bobol-rp-51-milia>
- Tirta Wangi, G., & Aziz, A. (2024). Analisis Pengaruh ESG Disclosure, Likuiditas, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Indeks ESG Leaders. *Ikraith-Ekonomika*, 7(2), 221–230. <https://doi.org/10.37817/ikraith-ekonomika.v7i2.3351>
- Wahyudin, Y., Suratno, S., & Suyanto, S. (2020). Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusi dan Komisaris Independen Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Peran Integrated Reporting Sebagai Pemoderasi. *Jurnal Riset Akuntansi & Perpajakan (JRAP)*, 7(02), 177–184. <https://doi.org/10.35838/jrap.v7i02.1610>
- Widianingsih, D. (2018). Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Komisaris Independen, serta Komite Audit pada Nilai Perusahaan dengan Pengungkapan CSR sebagai Variabel Moderating dan Firm Size sebagai Variabel Kontrol. *Jurnal Akuntansi Dan Pajak*, 19(1), 38. <https://doi.org/10.29040/jap.v19i1.196>
- Yovita, F., & Juniarti. (2017). Struktur Kepemilikan Keluarga dan Kinerja Perusahaan pada Sektor Aneka Industri. *Business Accounting Review*, 5(2), 445–456.
- Zahwa, A., Safelia, N., & Wijaya Z, R. (2023). Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris Sektor Perbankan yang Terdaftar di Bursa



Efek Indonesia Tahun 2019-2021). *Jurnal Akuntansi & Keuangan Unja*, 8(2), 155–169. <https://doi.org/10.22437/jaku.v8i2.27511>